

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pemberitaan Jessica Wongso usai film documenter Netflix “Ice Cold: Coffee, Murder and Jessica Wongso” rilis pada media online Liputan6.com menggunakan teori framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Penulis dapat memahami dan menyimpulkan bahwa:

Pemberitaan yang dibuat oleh Liputan6.com sebagian besar sesuai dengan teori framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Liputan6.com lebih menonjolkan respons dari masyarakat dan pihak yang berkaitan dengan kasus kopi sianida pada di film documenter ini. Mulai dari penyelidikan ulang terhadap kasus kopi sianida yang diperlihatkan dalam film, hingga reaksi personal Jessica Wongso dan kontroversi yang timbul setelah tayangnya dokumenter tersebut. Dengan demikian, pemberitaan tersebut tidak hanya memberikan informasi tentang konten film, tetapi juga menghadirkan sudut pandang yang beragam mengenai kasus yang telah menjadi perbincangan publik ini. Liputan6.com menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, terdapat beberapa istilah tetapi berkaitan dengan pemberitaan. Namun menurut penulis, foto-foto yang digunakan oleh Liputan6.com terlihat terlalu monoton. Hal ini mungkin dapat dimaklumi karena pemberitaan ini berfokus pada film dokumenter, namun sebaiknya Liputan6.com mempertimbangkan penggunaan gambar-gambar dari sumber lain yang lebih menarik.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, penulis memiliki saran agar Liputan6.com untuk mempertimbangkan diversifikasi foto-foto yang digunakan dalam setiap pemberitaan. Meskipun fokusnya pada film dokumenter, penggunaan gambar-gambar dari sumber lain yang lebih menarik dapat membuat pemberitaan lebih menarik dan memikat pembaca. Selain itu, Liputan6.com juga dapat meningkatkan keragaman topik dan sudut pandang dalam liputannya untuk memberikan konten yang lebih beragam kepada pembacanya.